

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin Murtiningsih, Ratih Putri Pratiwi, 2013. *Kiat Sukses Mengaruh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arga Paternotte dan Jan Buitelaar, 2010. *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Dirsoder) : Gangguan Pemusatan Perhatian dan hiperaktivitas*. Jakarta: Prenada Media Group,
- Diyah Ikawati, Mei Prihantini. 2016. *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok bagi Siswa*. Psikopedagogia vol 5 No 1. Oktober
- Efendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Erford, T Bradley. 2015. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. Kedua
- Gantina Kumalasari, Eka Wahyuni & Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks
- Gerald, Corey. 2013. *Teori dan Praktik Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama. Cet. Ketujuh
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara
- Hendra Prasetya, M. Rahman dkk. 2018. *Layanan Pembelajaran untuk Anak Inklusi (Memahami Karakteristik dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran dengan Baik*. Sidoarjo: CV Dwiputra Pustaka Jaya
- Isnanto, Yanti. 2012. *Mendidik Anak ADHD (Hal-Hal yang Tidak Bisa Dilakukan Obat)*. Jogjakarta: Javalitera
- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press
- Manis, Hoeda. 2010. *Learning is Easy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Moleong, J Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Nyoman Rohmaniah, I Made Tegeh dkk. 2016. "*Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Tocen Economy Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*", *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol 4 No 2
- Pasaremi. 2014. "*Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensori Motor Di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah*". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
- Purwanta, Edi. 2015. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta : Pusataka Pelajar
- Rahmawati, S Nimas. 2015. "*Token Economy sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SD Baturetno*". Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Ridwan. 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Shihab, Quraish M. 2000. *Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian*. Volume 2. Jakarta: Lentera Hati
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Kata Hati
- Sugiammin, Baihaqi. 2014. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Agus. 2013. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Serang: A-Empat
- Syarifuddinhidayat, Sedarmayanti. 2000. *Metode Penelitian*. Bandung: Mardarmaju
- Tuwu, Alimuddin. 2013. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press
- Willis, S Sofyan. 2017. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Yustinus. 1993. *Psikologi Kepribadian 3 Teori-teori Sifat Behavioristik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Jurnal

- Cotton, K. Teaching Thinking Skills, School Improvement research Series Diakses dari laman web tanggal 19 Desember 2022 dari: <http://www.awrel>. Evita Yuliatul Wahidah, 'Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer' dalam jurnal Millah (*Jurnal Studi Agama*) Vol. 17, no. 2 (2018), pp. 297-318, <https://journal.uui.ac.id/Millah/article/download/10990/8417/23475>, di unduh pada 15 Januari 2023
- Evita Yuliatul Wahidah, 'Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer' dalam jurnal Millah (*Jurnal Studi Agama*) Vol. 17, no. 2 (2018), pp. 297-318, <https://journal.uui.ac.id/Millah/article/download/10990/8417/23475>, di unduh pada 15 Januari 2023
- Muriyawati, & Faridah Ainur Rohmah, 'PENGARUH PEMBERIAN TOKEN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR', dalam jurnal JPSD (*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2 Agustus 2016*), <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/view/5535>, diunduh pada 16 Januari 2023
- Nyoman Rohmaniah, I Made Tegeh dkk. 2016. "*Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Economy Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*", *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Vol 4 No 2*
- Erny Hidayati, Iffa Dwi. 2014. Efektivitas Terapi Menulis Untuk Menurunkan Hiperaktivitas dan Impulsivitas pada Anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Jurnal Fakultas Psikologi. Vol 2 No 1*
- Winto, Yunita. 2003. Pengaruh Pemberian Tunjangan dengan Menggunakan Metode Token Economy Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Kerja Karyawan (Indonesia Psikologi Jurnal). Vol 1 No 17

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran Hasil Observasi Dan Pengamatan

Pedoman Observasi Responden ID, IP dan DK

Pada penelitian ini, observasi dilakukan menggunakan catatan anekdot (anecdotal record). Hal tersebut dilakukan secara berkala dengan cara membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang dilakukan subjek. Dalam metode catatan anekdot (anecdotal record), observer mencatat dengan teliti dan merekam perilaku-perilaku yang dianggap penting dan bermakna sesegera mungkin setelah perilaku tersebut muncul. Pada metode ini, peneliti dapat menafsirkan makna dari perilaku yang muncul, menurut pendapat dan sudut pandang peneliti sepanjang penafsiran dan makna menurut peneliti berfungsi sebagai pendukung dari makna yang sebenarnya.

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/ Perilaku
ID	Di Rumah	14.15 WIB	ID sedang bermain bola bersama temannya, ketika temannya dipanggil untuk pulang oleh ibunya, ID mengamuk berguling guling diatas tanah yang mengartikan ia tidak ingin temannya pulang
	Di Lapangan Desa	13.30 WIB	ID bertengkar dengan tekmanya karena berebut mainan yang dibawa teman lainnya ketika bermain. (Tidak mau mengalah).
	Di Rumah	19.45 WIB	ID tidak mau mengerjakan tugas sekolahnya dan menyuruh ibunya yang mengerjakan,

	Di halaman rumah	19.30 WIB	menurut penuturannya, tugasnya sulit dan membosankan.
IP	Di Rumah	15.00 WIB	IP sedang mengerjakan pr sekolah nya , tapi tidak berselang lama IP meninggalkan PR nya tersebut karena diajak main bersama saudara perempuan nya , ketika ibu nya meminta IP kembali meyelesaikan PR nya , IP mengamuk dan menangis tantrum
	Di halaman rumah	17.00 WIB	IP menangis histeris dan membuang barang disekitarnya Ketika ditanya, ibunya menjawab itu karena ayahnya tidak menuruti keinginannya membeli jajanan yang lewat disekitar rumah.
DK	Dilingkungan bermain (Taman Bermain Desa)	16.00 WIB	DK sedang bermain pasir magnetic di halaman TBD , perhatiannya teralihkan begitu sesaat WM (teman bermainnya) memegang ketapel, tak hanya itu ia pun merebut dengan cepat ketapel tersebut begitu saja, tetapi WM tidak menangis
	Di Rumah	09.00 WIB	Terlihat DK adu mulut dengan orangtuanya, mengeluarkan kata kasar dan sempat merusak sapu halaman rumahnya.

Lampiran Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Orangtua Responden 1 diperoleh data sbb :

Identitas Responden

A. Biodata Responden

Nama Lengkap	: Idam Daffa (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat,tanggal lahir	: Bekasi, 23 Februari 2016
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 9 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status Anak	: Anak Kandung
Anak ke	: 2 (Kedua)
Agama	: Islam
Status Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD) kelas 3 .

B. Biodata Orangtua ID

Ibu

Nama	: Ecih Sunar (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat, tanggal lahir	: Serang , 18 Juli 1973
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 50 Tahun
Pekerjaan	: Baby Sitter (Pengasuh Bayi)

1) Tanggal & Tempat Wawancara

Tanggal

:17 maret 2023 jam 15.00 WIB & 3 April
2023 jam 13.20 WIB

Tempat

: Halaman belakang rumah Ibu Es

2) Pedoman Wawancara

Jenis Wawancara : Wawancara Terstruktur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu atau bapak mengetahui Apa itu ADHD dan gejala nya pada usia anak-anak ?	Tidak, belum mengetahui baru mendengar saat ditanya.
2	Apakah ibu atau bapak mengetahui sebab akibat anak memiliki gejala tersebut ?	Baru mengetahui setelah dijelaskan barusan.
3	Apakah ibu atau bapak menyadari gejala tersebut ada pada anak sendiri ?	Setelah mengetahuinya tadi, bila dirasa rasa sepertinya memang ada beberapa karakteristik gejala tersebut yang ditunjukkan anak saya dan

		saya baru menyadarinya sekarang.
4	Sejak kapan bapak atau ibu merasakan perubahan perilaku pada anak yang mengidentifikasi kecenderungan gejala ADHD ?	Anak saya berperilaku tidak seperti anak pada umumnya terlihat sejak umurnya 3-4 tahun, ditandai dengan kebiasaannya yang tidak suka melihat barang atau sesuatu yang miring dan berantakan, berguling-guling ketika meminta tapi tidak dituruti dan selalu merusak mainan atau barang disekitar.
5	Seperti apakah pola asuh yang ibu terapkan sejak dini ?	Saya mengasuh anak berdasarkan pengalaman yang diarahkan dan diajarkan oleh orangtua saya, cenderung tegas secara verbal dan non verbal dalam mendidik anak.
6	Bagaimana kebiasaan dan kondisi ekonomi orangtua sejak anak lahir ?	Sejak lahir keluarga kami sangat sederhana, dahulu saya bekerja namun karena faktor umur saya diberhentikan, dan hanya tinggal ayahnya saja yang bekerja. Saat ID lahir ekonomi keluarga bisa dikatakan hanya cukup untuk kebutuhan saja, karena saya hanya bekerja sebagai pengasuh anak-anak dan itupun jika ada yang menitipkan saja kepada saya
7	Bagaimana pengalaman-pengalaman anak dari masa ke masa ?	ID termasuk anak yang aktif dan ceria, bahkan sejak umur 3 tahun ID bisa dikatakan hyperactiv, umur 4 tahun ID mulai mengikuti kelas membaca dan mewarnai di perpustakaan desa, ID jarang menyelesaikan tugasnya justru hanya bermain-main karena terkadang ia tidak betah dan bosan. Namun di usianya yang meranjak 5tahun, Ia sudah bisa mewarnai gambar dan bagian apa saja yang harus diwarnai, namun untuk membaca dan menulis belum bisa bahkan mengenal angka pun belum mampu. Memasuki usia 6-7 ID masuk sekolah dasar masih belum terlalu mengerti caranya berhitung lebih dari 50, menulis nya masih agak tidak rapih namun sekarang kelas 3 sudah bisa menulis rapih, meskipun masih harus diberitahu sambil diliatkan suatu barang sesuai tulisannya. Di umur yang sekarang 9tahun ID semakin sering bermain, temannya semakin banyak bahkan ada yang berbeda RT dan lebih sering merusak barang bahkan tidak peduli akan itu.
8	Apakah ibu mengetahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam	Ya merasakan dan menyadari anak saya sulit diatur jika belajar, disekolah saja jika sedang bagian membaca ID selalu berlarian dan sulit

	berkonsentrasi ?	diarahkan, sering berteriak dan menjaili teman disekolah. Dan dirumah suka mengabaikan PR nya dan selalu mengandalkan orangtuanya.
9	Apa saja perilaku yang dimunculkan anak ketika sedang berinteraksi dengan teman – temannya diluar jam sekolah?	Beberapa kali ada kesaksian dari temannya yang lapor ke saya bahwa ID bertengkar karena berebut mainan, ID nya terlebih dahulu yang mencubit atau memukul tangan temannya, dan cenderung bosan tidak bisa mengikuti 1 permainan.
10	Apakah orangtua sering bertanya bagaimana keseharian anak dan apa saja yang dilakukannya disekolah atau setelah pulang bermain ?	Tidak begitu sering, karena anak sulit diatur dan kebiasaan saya selaku orangtua yang jika tidak menangis atau tidak ada laporan teman-temannya menangis ya berarti tidak ada masalah.
11	Apa yang orangtua lakukan ketika anak tidak mau belajar atau mengerjakan tugas sekolahnya ?	Saya biasanya akan bertanya, jika ia mengabaikan saya bisa saja memarahinya, membentak bahkan jika keterlaluhan sesekali sering saya pukul.
12	Apa yang biasanya orangtua lakukan jika anak memperlihatkan perilaku baik seperti mengerjakan tugasnya atau sudah menuruti perintah orangtuanya?	Senang, biasanya saya memujinya tapi tidak memberi apa saja karena takut manja dan kebiasaan, jadi biasanya biasa saja.
13	Bagaimana orangtua tahu kondisi dan kemampuan kognitif anak terhadap belajar?	Saya biasanya tidak terlalu memerhatikan, yang penting anak berangkat sekolah dan pulang dijam sekolah.
14	Selain daripada tugas sekolah, apakah orangtua memfasilitasi tambahan seperti mengaji atau les belajar tambahan ?	Les belajar tidak, kalo mengaji ID sejak umur 4tahun sudah ikut mengaji sehabis maghrib di ustadzah kampung bersama teman-teman sekampung nya.
15	Sejauh ini apakah orangtua menyadari dan memahami karakteristik anak ? dan bagaimana tanggapan orangtua terkait kondisi kemampuan perkembangan psikologis anak jika terlihat indikasi buruk sejak dini ?	Sudah, semenjak dijelaskan tadi saya menyadari bahwa pola asuh orangtua sangat berpengaruh terhadap kondisi kemampuan kognitif anak, termasuk konsentrasi dan perilaku kebiasaannya. Maka dari itu sebagai orangtua saya mau yang terbaik untuk anak, maka akan melakukan apa saja yang terbaik untuk anak mulai saat ini.

Latar belakang pendidikan

Dulunya responden pernah mengikuti kelas ditaman baca desa atau yang sekarang dikenal sebagai perpustakaan desa, saat itu responden hanya belajar mengenal nama-nama buah, hewan, tumbuhan melalui buku cerita bergambar.

Latar belakang keluarga

ID terlahir dari keluarga yang sederhana, dulu ayah dan ibunya seorang karyawan salah satu pabrik di Cikande, Ayahnya meninggal dunia di usia ID yang baru 2 tahun, semenjak itu peran alih kepala keluarga diperankan sepenuhnya oleh sang Ibu, ID merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, Kakak ID bernama AS yang kini sudah berusia 17 Tahun. Berdasarkan pengamatan peneliti pola asuh yang diterapkan ibu ID terbilang otoriter hal tersebut dibenarkan oleh kesaksian keluarga lainnya, karena Ibu ID memiliki latar belakang pola asuh yang demikian juga dari orangtuanya dahulu, dimana kebebasan anak ada pada orangtuanya, sehingga pola asuh tersebut berkemungkinan besar menurun kepadanya, karena perkembangan zaman kian mempengaruhi keadaan dan situasi rasanya jika pola asuh tersebut kian diterapkan kurang begitu cocok. Meskipun demikian keluarga besar ID sangat menyayangi dan cukup memfasilitasi ID terlepas apapun status keluarga inti ID sekarang.

Latar belakang ekonomi

Apabila dilihat dari latar belakang ekonomi keluarga responden tergolong kedalam masyarakat yang memiliki ekonomi sederhana, dengan kondisi tempat tinggal yang masih menyatu dengan neneknya, semenjak ayahnya meninggal kebutuhan sehari-hari hidup Ibu ID bergantung pada uang pensiunan dan upah menjadi baby sitter harian saja, memiliki investasi bergerak berupa 1 sepeda motor.

Latar belakang keagamaan

Tempat tinggal konseli berada di lingkungan masyarakat yang mayoritasnya adalah pemeluk agama islam. Untuk pengetahuan agamanya masih sangat sederhana yang didapatkan dari sekolah dan kedua orang tuanya. Dalam seminggu ID bisa beberapa kali ikut pengajian utadzah di kampungnya. Meskipun ID masih awam dalam beragama, setidaknya ia sudah mulai mengetahui seperti jika masjid atau mushola merupakan tempat orang sholat, adzan merupakan tanda mulai masuk waktu sholat, iqro merupakan bacaan untuk mengaji sebelum alquran, dll.¹

Latar belakang sosial

Dilihat dari segi sosialnya, konseli adalah sosok yang ramah dan ceria, konseli mudah akrab dengan teman-temannya hal ini ditunjukkan dengan dia mau berinteraksi dengan teman-temannya bermain bersama. Ketika ada orang yang lewat yang ia kenal, konseli menyapa orang tersebut. Namun tak sesekali

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Konseli pada hari Jum'at 17 Maret 2023 pukul 17.00 WIB.

konseli bertengkar ketika bermain bersama temannya entah kesalahan yang dibuat olehnya atau sebaliknya.²

Deskripsi Masalah

ID adalah individu (seseorang) yang mengalami masalah pribadi atau sosial, dan tidak mampu mengatasi sendiri permasalahannya, sehingga membutuhkan suatu bantuan dari seseorang yang memang mampu dan kompeten, dalam hal ini yang dimaksud guru pembimbing. Konseli adalah anak yang menunjukkan karakteristik gejala ADHD, ia seorang siswa kelas 3 SD, yang berasal dari keluarga sederhana. Responden merupakan anak kedua dan memiliki kakak yang usianya terpaut 14 Tahun dengan nya, Ibu nya merupakan ibu rumah tangga dan membuka jasa baby sitter di kampung nya.

Baik di sekolah maupun di ruang lingkup bermain nya ID kerap mengalami gangguan konsentrasi belajar dan tanggap terhadap sesuatu. Hal ini dibuktikan dengan kesaksian ibu kandung ID akan menurunnya prestasi disekolah maupun dirumah. Gejala yang ditunjukkan seperti ID cenderung menghindari tugas karena cepat bosan, pernah suatu waktu ID ditugaskan untuk menyelesaikan tugas menggambar dan mewarnai nya, belum juga selesai ID melihat teman nya memainkan permainan sepak bola dan seketika itu pun perhatiannya teralihkan dan tugas nya terbengkalai. Tak hanya pada setting pendidikannya, di rumah pun Ibu ID kerap dibuat kewalahan oleh tingkahnya yang selalu memberontak ketika meminta sesuatu, seperti saat peneliti melakukan observasi pengamatan subyek, responden kedatangan sedang meminta uang jajan untuk pergi bermain, ketika itu Ibu ID sedang mencuci baju dan menyuruhnya untuk menunggu sebentar, tak bisa menunggu lama, ID langsung menangis dan mengacak-acak barang yang ada disekitarnya sambil berteriak memaksa, tak hanya itu ketika berbelanja sesuatu di warung sekitar rumahnya, karena Ibu ID melarang ia membeli Es-krim, ID tak bisa menerimanya dan menangis sampai berguling guling di tanah depan warung tersebut.

Dalam hal ini bila dikaitkan dengan ilmu terapan dan psikologi perkembangan anak, perilaku ID di umur yang sekian memang terbilang masih wajar namun intensi nya yang terjadi berulang kali menjadikan ID berkecenderungan memiliki gejala yang sama seperti gejala anak ADHD pada umumnya. Dalam hal ini konsentrasi yang ingin ditingkatkan ialah konsentrasi menggambar dan mewarnai sampai selesai, dan menulis tugas atau PR dengan baik dan tidak terbolak balik angka atau huruf nya.

² Hasil Wawancara dengan Ibu Konseli pada hari Senin 03 April 2023 pukul 13.20 WIB.

Hasil Wawancara dengan Orangtua Responden 2 , diperoleh data sbb:

1). Identitas Responden

A. Biodata Responden

Nama Lengkap	: Isak Putra (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat,tanggal lahir	: Serang, 12 November 2016
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 9 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status Anak	: Anak Kandung
Anak ke	: 1(Pertama)
Agama	: Islam
Status Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD) kelas 3 .

B. Biodata Orangtua IP Ibu & Ayah

Nama Ibu	: Rus (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat, tanggal lahir	: Serang , 25 Januari 1987
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 36 Tahun
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Nama Ayah	: Maman (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat, tanggal lahir	: Serang , 01 Agustus 1983
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 40 Tahun
Pekerjaan	: Karyawan Pabrik

C. Tanggal & Tempat Wawancara

Tanggal : 16, 17 Maret 2023 jam 20.00 & 15.00 WIB
& 04 April 2023 jam 14.00

Tempat : Halaman ruang Tv rumah Ibu Rus

Pedoman Wawancara

Jenis Wawancara : Wawancara Terstruktur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu atau bapak mengetahui Apa itu ADHD dan gejala nya pada usia anak-anak ?	Tidak tahu, Cuma tau stunting bekas penyuluhan imunisasi kemarin
2	Apakah ibu atau bapak mengetahui sebab akibat anak	Tahu setelah dikasih tahu. Tadinya tidak tahu menu

	memiliki gejala tersebut ?	
3	Apakah ibu atau bapak menyadari gejala tersebut ada pada anak sendiri ?	Awalnya tidak tahu, tapi sekarang dicocokkan kepada anak saya, saya baru sadar bahwa anak saya sudah lama menunjukkan gejala tersebut.
4	Sejak kapan bapak atau ibu merasakan perubahan perilaku pada anak yang mengidentifikasi kecenderungan gejala ADHD ?	Saat umur IP menginjak 4- 5 Tahun dulunya saat saya juga masih kerja, IP begitu dimanja oleh ayahnya, apapun akan diturutinya, menginjak . menginjak usia sekolah, saya sudah tidak bekerja dan kami orangtuanya membatasi biaya kebutuhan dan keinginan, mulai dari tidak sesering dulu memanjakan IP, membelikan mainan atau belanja-belanja keinginan, IP mulai mengacak-acak barang, baju, mainan dan apa saja disekitarnya saat keinginannya tidak terpenuhi, saya selaku Ibunya sempat tidak menyangka IP bisa sefrontal itu, dan itu selalu terjadi jika keinginannya tidak dipenuhi sampai sekarang.
5	Seperti apakah pola asuh yang ibu terapkan sejak dini ?	Saya pribadi selalu man'ut apa kata suami, jadi pola yang kami terapkan cenderung memanjakan anak.
6	Bagaimana kebiasaan dan kondisi ekonomi orangtua sejak anak lahir ?	Alhamdulillah stabil dan berkecukupan.
7	Bagaimana pengalaman-pengalaman anak dari masa ke masa ?	Sejak umur 5tahun IP sudah bisa mengaji Iqro' bisa berhitung namun masih tidak berurut (kebalik). IP senang bermain sepeda, disekolah gurunya bilang IP anak yang cukup tanggap jika sedang belajar sendirian atau hanya beberapa teman. Tapi IP sulit diarahkan jika suasana kelas yang ramai sedang berlangsung, sulit diberitahu dan ngeyel, beberapa laporan temannya kalo IP merusak mainannya, penasaran terhadap sesuatu yang ada pada bagian barang atau sesuatu itu terlihat dari umur 6 tahun sampai sekarang masih sering dilakuin seperti bongkar dalamnya mainannya.
8	Apakah ibu mengetahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi ?	Ya tahu, karena setiap mengerjakan tugas sekolah (PR) saya merasa IP kesulitan memahami jika tidak sambal diibaratkan atau dikiaskan perumpamaan, Cepat bosan orangnya, gampang teralihkan perhatiannya,

		harus selalu ditemani belajarnya baik sama temannya, ibu atau ayahnya harus selalu disampingnya.
9	Apa saja perilaku yang dimunculkan anak ketika sedang berinteraksi dengan teman – temannya diluar jam sekolah?	Bertengkar sampai saling memukul, sering sekali Ketika pulang setelah bermain sepeda, atau pulang sekolah menangis karena bertengkar atau ditinggalkan pulang duluan.
10	Apakah orangtua sering bertanya bagaimana keseharian anak dan apa saja yang dilakukannya disekolah atau setelah pulang bermain ?	Sudah sering namun IP cenderung mengabaikan dan tidak peduli.
11	Apa yang orangtua lakukan ketika anak tidak mau belajar atau mengerjakan tugas sekolahnya ?	Biasanya saya akan mengancam dimarahi ayahnya atau mengancam ayahnya tidak akan membelikannya mainan dan makanan kesukaannya yaitu eskrim dan kfc.
12	Apa yang biasanya orangtua lakukan jika anak memperlihatkan perilaku baik seperti mengerjakan tugasnya atau sudah menuruti perintah orangtuanya?	Kadang memujinya, kadang mengajaknya membeli eskrim, terkadang juga ia melakukannya karena mengancam harus membelikannya sesuatu.
13	Bagaimana orangtua tahu kondisi dan kemampuan kognitif anak terhadap belajar?	Saya tahu ketika IP mau mengerjakan tugasnya dan mendapat laporan dari guru sekolahnya terkait kemampuan belajarnya disekolah.
14	Selain daripada tugas sekolah, apakah orangtua memfasilitasi tambahan seperti mengaji atau les belajar tambahan ?	Mengaji sejak umur 3 tahun dengan ayahnya. Beranjak umur 5 sampai sekarang IP mengaji di ustadzah kampung. Pengajian anak-anak setelah maghrib.
15	Sejauh ini apakah orangtua menyadari dan memahami karakteristik anak ? dan bagaimana tanggapan orangtua terkait kondisi kemampuan perkembangan psikologis anak jika terlihat indikasi buruk sejak dini ?	Saya menyadari dan lebih sadar akan pentingnya menjaga dan mendidik anak diusia perkembangannya, termasuk belajarnya, karena jika tidak sejak dini diatasi, dikhawatirkan di usia sekolah selanjutnya IP semakin mengalami kesulitan belajar.

Latar belakang pendidikan

Responden langsung mengikuti kelas 1 SD saat pertama sekolah. Dan saat ini menduduki kelas 3SD

Latar belakang keluarga

IP terlahir dari keluarga yang sederhana, ayah nya seorang karyawan pabrik , dan ibunya merupakan ibu rumah tangga sejak menikah. Ayah IP terlahir dari keluarga yang agamis begitupun Ibu IP, Namun anak seumuran IP yang gemar bermain & lingkungan nya yang cukup kompleks cenderung membuat IP terkadang mengabaikan seruan orang tua nya, IP dan ID adalah teman dekat di sektor perumahan, mereka kerap bermain bersama baik dirumah IP maupun ID, respon antar keluargapun membiarkan saja meskipun sering kali ada pertengkaran diantaranya.

Latar belakang ekonomi

Apabila dilihat dari latar belakang ekonomi keluarga responden tergolong kedalam masyarakat yang memiliki ekonomi sederhana, dengan kondisi tempat tinggal yang masih mengontrak dan memiliki 1 kendaraan sepeda motor.

Latar belakang keagamaan

Tempat tinggal konseli berada di lingkungan masyarakat yang mayoritasnya adalah pemeluk agama islam. Untuk pengetahuan agamanya masih sangat sederhana yang didapatkan dari sekolah dan kedua orang tuanya. Seperti ID, IP seminggu IP bisa beberapa kali ikut pengajian utadzah di kampung nya.

Latar belakang sosial

Dihat dari segi sosialnya, konseli adalah sosok yang ramah dan ceria, konseli mudah akrab dengan teman-temannya hal ini ditunjukkan dengan dia mau berinteraksi dengan teman-temannya bermain bersama. Ketika ada orang yang lewat yang ia kenal, konseli menyapa orang tersebut. Namun tak sesekali konseli bertengkar ketika beemain bersama temannya entah kesalahan yang dibuat olehnya atau sebaliknya.³ IP cenderung anak yang sedikit keras kepala dan tidak mau melihat teman nya, seperti pada kesempatan observasi peneliti mendapati IP merebut mainan temannya sehingga menangis temannya namun justru IP senang melihat dan melakukan nya.

Deskripsi Masalah

IP adalah individu (seseorang) yang mengalami masalah pribadi atau sosial, dan tidak mampu mengatasi sendiri permasalahannya, sehingga membutuhkan suatu bantuan dari seseorang yang memang mampu dan kompeten, dalam hal ini yang dimassud guru pembimbing. Konseli adalah anak yang menunjukkan karakteristik gejala ADHD, ia seorang siswa kelas 3 SD, yang berasal dari keluarga sederhana. Responden merupakan anak pertama dan satu-satunya.

Baik di sekolah maupun di ruang lingkup bermain nya IP kerap mengalami gangguan konsentrasi belajar dan tanggap terhadap sesuatu. Hal ini dibuktikan dengan kesaksian ibu kandung IP akan menurunnya prestasi disekolah maupun dirumah. Gejala yang ditunjukkan seperti IP sulit sekali diberitahu, kebiasaan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Konseli pada hari Jum'at 17 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

megacak-acak sesuatu dan tidak pernah mau mengerjakan tugas sekolah jika tidak ditemani teman nya, IP juga memiliki kebiasaan merusak barang atau sesuatu yang sudah digunakannya, seperti mainan mobil nya rusak karena ia bongkar lantaran ia penasaran dengan apa yang ada di dalam mobil mainannya tersebut. Disekolah pun menurut ibu nya IP sering sekali mendapat teguran dari gurunya karena IP selalu saja berjalan-jalan sesekali menjaili teman nya dan merusak barang temannya, seperti pensil teman yang dipatahkan atau di buang dengan sengaja, seperti ID konsentrasi nya pun kurang karena IP selalu saja tidak betah pada satu aktivitas dan tidak suka jika tidak ramai.⁴

Dalam hal ini bila dikaitkan dengan ilmu terapan dan psikologi perkembangan anak, prilaku IP diumur yang sekian memang terbilang masih wajar namun intensi nya yang terjadi berulang kali menjadikan IP berkecenderungan memiliki gejala yang sama seperti gejala anak ADHD pada umumnya. Dalam hal ini konsentrasi yang ingin ditingkatkan ialah konsentrasi fokus pada suatu barang agar tidak dirusaknya, dan mengerjakan tugas sekolah dengan mandiri (sendiri).

Hasil wawancara bersama orangtua Responden 3, dan diperoleh data sbb:

1). Identitas Responden

A. Biodata Responden

Nama Lengkap	: Dika Kurniawan (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat,tanggal lahir	: Serang, 06 Januari 2017
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 8 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status Anak	: Anak Kandung
Anak ke	: 2 (Kedua)
Agama	: Islam
Status Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD) kelas 2 .

B. Biodata Orangtua DK

Ibu & Ayah

Nama Ibu	: Neng (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat, tanggal lahir	: Serang , 09 Agustus 1986
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 35 Tahun
Pekerjaan	: Karyawan Pabrik
Nama Ayah	: Asep (<i>Nama Samaran</i>)
Tempat, tanggal lahir	: Serang , 18 Januari 1987
Alamat	: Kp. Kukun RT 01/01 Parigi
Umur	: 36 Tahun
Pekerjaan	: Karyawan Pabrik

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Konseli pada hari Kamis 16 Maret 2023 pukul 20.00 WIB.

C. Tanggal & Tempat Wawancara

Tanggal

: 18 Maret 2023 jam 10.00 WIB

Tempat

: Ruang teras depan rumah Ibu Neng

Pedoman Wawancara

Jenis Wawancara : Wawancara Terstruktur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu atau bapak mengetahui Apa itu ADHD dan gejala nya pada usia anak-anak ?	Tidak belum tahu
2	Apakah ibu atau bapak mengetahui sebab akibat anak memiliki gejala tersebut ?	Iya sudah tahu sejak diberitahu
3	Apakah ibu atau bapak menyadari gejala tersebut ada pada anak sendiri ?	Iya anak saya sepertinya menunjukkan gejala itu.
4	Sejak kapan bapak atau ibu merasakan perubahan perilaku pada anak yang mengidentifikasi kecenderungan gejala ADHD ?	Sejak umur 5tahun sampai sekarang
5	Seperti apakah pola asuh yang ibu terapkan sejak dini ?	Tegas, ayahnya tak segan memukulnya jika DK berbuat nakal.
6	Bagaimana kebiasaan dan kondisi ekonomi orangtua sejak anak lahir ?	Berkecukupan karena saya dan ayahnya DK kerja.
7	Bagaimana pengalaman-pengalaman anak dari masa ke masa ?	Saya menitipkan DK diasuh oleh neneknya dan teteh DK oleh adiiik saya. Jadi perkembangan DK tidak begitu dibawah kendali saya, namun saya mengetahui bahwa anak saya berwatak keras sejak umurnya 5tahun karena saat itu DK sedang dimarahi oleh ayahnya dan malah bertingkah sama (sama-sama keras kepala). Neneknya bilang sejak masuk sekolah DK juga seringkali bertengkar dengan temannya, jahil dan mengganggu.
8	Apakah ibu mengetahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi ?	Tahu, DK hampir tidak mau belajar baik disekolah maupun dirumah. Mengabaikan seruan dan bertingkah menyeleneh.
9	Apa saja perilaku yang dimunculkan anak ketika sedang berinteraksi dengan teman –	Sering tiba-tiba memukul temannya baik sengaja atau tidak, sering membantah perintah orangtua atau

	temannya diluar jam sekolah?	orang sekitar.
10	Apakah orangtua sering bertanya bagaimana keseharian anak dan apa saja yang dilakukannya disekolah atau setelah pulang bermain ?	Tidak, kami sering sibuk.
11	Apa yang orangtua lakukan ketika anak tidak mau belajar atau mengerjakan tugas sekolahnya ?	Dipukul dan dibentak oleh ayahnya.
12	Apa yang biasanya orangtua lakukan jika anak memperlihatkan perilaku baik seperti mengerjakan tugasnya atau sudah menuruti perintah orangtuanya?	Biasanya biasa saja karena kami tidak tahu akan itu. Sesekali memuji.
13	Sejauh ini bagaimana tanggapan orangtua terkait gangguan dan perilaku anak yang menunjukkan gejala ADHD	Mungkin lebih diberitahu lagi, nanti kalau sudah besar juga sadar dan berubah.

Latar belakang pendidikan

Responden langsung mengikuti kelas 1 SD saat pertama sekolah. Dan sekarang menduduki kelas 2 SD

Latar belakang keluarga

DK terlahir dari keluarga yang berkecukupan, ayah dan ibu nya seorang karyawan pabrik. Setiap hari ayah dan ibu DK selalu menitipkan DK di asuh oleh neneknya selama mereka pergi bekerja. Karena hal itu DK lebih dekat dengan sang nenek dan juga sering menginap dirumah nenek. Orangtua DK menyerahkan seluruh kebutuhan DK kepada neneknya. Nenek DK yang sudah berusia 60 tahun terkadang dibuat kewalahan oleh tingkah nya akhirnya terkadang DK tidak begitu terpantau olehnya selain DK dirumah nya.

Latar belakang ekonomi

Apabila dilihat dari latar belakang ekonomi keluarga responden tergolong kedalam masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke atas. Keluarga DK memiliki kendaraan sebuah mobil dan motor.

Latar belakang keagamaan

Tempat tinggal konseli berada di lingkungan masyarakat yang mayoritasnya adalah pemeluk agama islam. Untuk pengetahuan agamanya masih sangat sederhana yang didapatkan dari sekolah dan kedua orang tuanya. Seperti ID, IP.

Latar belakang sosial

Dilhat dari segi sosialnya, konseli adalah sosok yang rame & ceria, konseli mudah akrab dengan teman-temannya hal ini ditunjukkan dengan dia

mau berinteraksi dengan teman-temannya bermain bersama. DK senang bermain dengan siapapun bahkan teman yang dari luar halaman rumahnya.

Deskripsi Masalah

DK adalah individu (seseorang) anak yang mengalami masalah pribadi atau sosial, dan tidak mampu mengatasi sendiri permasalahannya, sehingga membutuhkan suatu bantuan dari seseorang yang memang mampu dan kompeten, dalam hal ini yang dimaksud guru pembimbing. Konseli adalah anak yang menunjukkan karakteristik gejala ADHD, ia seorang siswa kelas 2 SD, yang berasal dari keluarga yang orangtuanya semua bekerja, dan peran orangtua dirumah kian digantikan oleh neneknya. Responden merupakan anak kedua, ia memiliki seorang kakak perempuan yang berumur 10 tahun.

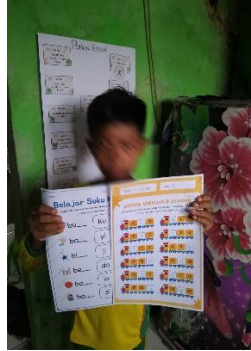
Baik di sekolah maupun di ruang lingkup bermain nya DK kerap menunjukkan gejala gejala yang stignan terlihat seperti mengalami gangguan konsentrasi belajar dan tanggap terhadap sesuatu. Hal ini dibuktikan dengan kesaksian ibu kandung DK akan menurunnya prestasi disekolah maupun dirumah. Gejala yang ditunjukkan seperti DK sering dengan sengaja memukul teman nya ketika sedang bermain, ketika sedang tertawa atau melakukan permainan sesuatu, ia kerap sekali melakukan sentuhan fisik yang menurutnya sudah menjadi biasa ketika ia tertawa namun bagi teman yang tidak mengetahuinya itu menjadi sebuah kekerasan yang disengaja yang pada akhirnya mereka akan bertengkar.⁵ Dalam hal belajar DK hampir sekali cenderung tidak mau mendengar dan sulit mengerti akan sesuatu yang dijelaskan, Selalu tidak menyelesaikan tugas belajarnya seperti diberikan tugas menulis malah ia menggambar

Dalam hal ini bila dikaitkan dengan ilmu terapan dan psikologi perkembangan anak, perilaku DK diumur yang sekian memang terbilang masih wajar namun intensinya yang terjadi berulang kali menjadikan DK berkecenderungan memiliki gejala yang sama seperti gejala anak ADHD pada umumnya. Dalam hal ini konsentrasi yang ingin ditingkatkan ialah konsentrasi fokus pada tugas sekolah (belajar) nya dengan sesuai petunjuk nya, memfokuskan dan mengendalikan emosionalnya agar tidak gampang tangan kepada sesama teman ketika bermain.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Konseli pada hari Sabtu 18 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan

Gambar Proses Konseling Bersama Responden ID dan Ibu ES



Gambar Proses Konseling Bersama Responden IP dan Ibu Rus

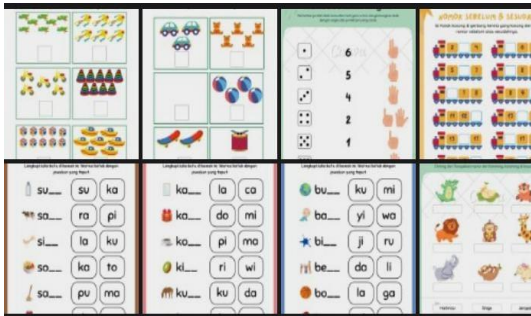


Gambar Proses Konseling Bersama Responden DK dan Ibu Neng



Lampiran Foto Media Konseling Token Ekonomi Yang di Gunakan

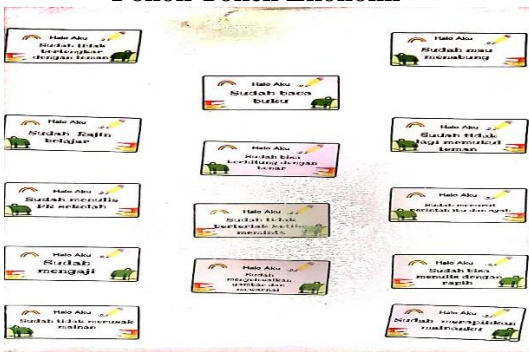
Teknik Montessori Belajar Sambil Bermain



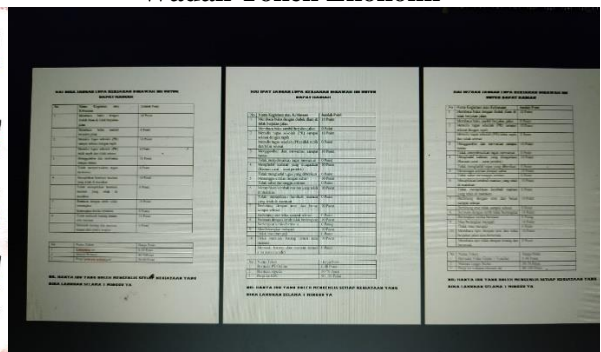
Stiker Ultraman



Pohon Token Ekonomi



Wadah Token Ekonomi



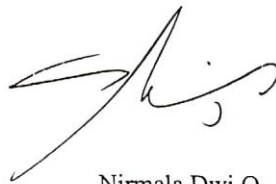
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

1. Nama Responden : ID (nama samaran)
2. Kelas/Umur : 3 SD / 9 Tahun
3. Hari/ Tanggal : Minggu / 16 - 04 - 23
4. Pertemuan ke- : 4 (Akhir)
5. Waktu : 60 Menit
6. Tempat : Rumah Ibu Es
7. Gejala yang nampak/Keluhan : Masih sulit diam / kelelahan akibat tingkah laku yang hyperaktif.

Cikande, Serang

Pemberi Layanan



Nirmala Dwi O

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia

FORMAT LAISEG

PENILAIAN HASIL PELAYANAN KONSELING

Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan Bimbingan dan

Konseling? Sulit untuk berkonsentrasi saat belajar, sering merusak barang ketika tantrum, cepat bosan disaat belajar.

Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan diberikan ?

Tanggal layanan: 05 Maret - April 2023

Jenis layanan: Konseling Individual, Teknik Token Ekonomi

Pemberi layanan: Nirmala Dwi O

Perolehan apakah yang anda dapatkan dari layanan tersebut? Jawab dengan singkat pertanyaan berikut:

a. Hal-hal apakah yang anda peroleh dari layanan yang telah anda jalani?

- Mengetahui proses konseling dengan teknik token ekonomi
- Mengetahui cara membangun faktor yang mendukung konsentrasi belajar
- Mengetahui kondisi anak saya secara ilmiah & psikologis.
- Mengetahui tips memodifikasi perilaku anak yang demikian.

b. Setelah mendapatkan layanan, bagaimanakah perasaan anda ?

- Senang, bersyukur dan berterimakasih.

c. Setelah mendapatkan layanan, hal-hal apakah yang anda laksanakan untuk mengentaskan/mengatasi masalah anda itu?

- Melanjutkan kiat-kiat upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak saya seperti yang sudah di laksanakan oleh mbak lita selaku praktisi konseling anak saya.

d. Berdasarkan gambaran jawaban no. 3 berapa persenkah masalah anda itu telah terentaskan/teratasi hingga sekarang ?

- a. 95%-100% b. 75%-94% c. 70%-74% d. 30%-49%
- e. 10%-29% f. Kurang dari 10% g. Semakin berat h.

Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi

layanan? Terimakasih dan semoga lebih maksimal lagi membantu anak-anak belajar khususnya anak yang membutuhkan penanganan khusus.

RAHASIA

KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES KONSELING INDIVIDUAL

Identitas

Nama Konseli : Idzam Daffa (ID)

Nama Konselor : Firmala Dwi, O

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Sangat memuaskan	Memuaskan	Kurang memuaskan
1.	Penerimaan konselor terhadap kehadiran Anda		✓	
2.	Kemudahan konselor untuk diajak curhat	✓		
3.	Kepercayaan Anda terhadap konselor dalam layanan konseling	✓		
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual		✓	

Cikande, Serang

Orang Tua Responden



Ecih Sunar

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

1. Nama Responden : Isak Putra (IP)
2. Kelas/Umur : 9 tahun / 3 SD
3. Hari/ Tanggal : Senin 11 Mei 2023
4. Pertemuan ke- : 1 Terakhir
5. Waktu : 45 Menit
6. Tempat : Rumah Ibu Rini / Bpk. Maman
7. Gejala yang nampak/Keluhan : Tidak begitu sulit diatur ketika disuruh membaca, menulis & berhitung

Cikande, Serang

Pemberi Layanan



Nimnala Dwi O

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia

RAHASIA

FORMAT LAISEG

PENILAIAN HASIL PELAYANAN KONSELING

Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan Bimbingan dan

Konseling? Kesulitan berkonsentrasi ketika belajar, belajar harus ditemani teman, kesulitan berhitung dengan urut dan cepat bosan jika tentang pelajaran

Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan diberikan ?

Tanggal layanan: April - Mei 2023

Jenis layanan : Konseling Individual Teknik token ekonomi, Teknik Montessori

Pemberi layanan : formal

Perolehan apakah yang anda dapatkan dari layanan tersebut? Jawab dengan singkat pertanyaan berikut:

a. Hal-hal apakah yang anda peroleh dari layanan yang telah anda jalani?

- Mengetahui proses konseling dengan teknik token ekonomi
- Memahami kondisi anak
- Memahami kiat dan modifikasi belajar anak agar tetap konsentrasi selama mengerjakan tugas

b. Setelah mendapatkan layanan, bagaimanakah perasaan anda ?

lega dan bersyukur atas bantuannya.

c. Setelah mendapatkan layanan, hal-hal apakah yang anda laksanakan untuk mengentaskan/mengatasi masalah anda itu?

Menerapkan kiat dan modifikasi yang ditentukan

d. Berdasarkan gambaran jawaban no. 3 berapa persenkah masalah anda itu telah terentaskan/teratasi hingga sekarang ?

- a. 95%-100% b. 75%-94% c. 50%-74% d. 30%-49%
- e. 10%-29% f. Kurang dari 10% g. Semakin berat h.

Pandangan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi

ayanan ? Terimakasih banyak

RAHASIA

KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES KONSELING INDIVIDUAL

Identitas

Nama Konseli : *Isak Putra (1P)*

Nama Konselor : *Hirmela*

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Sangat memuaskan	Memuaskan	Kurang memuaskan
1.	Penerimaan konselor terhadap kehadiran Anda	✓		
2.	Kemudahan konselor untuk diajak curhat	✓		
3.	Kepercayaan Anda terhadap konselor dalam layanan konseling	✓		
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual		✓	

Cikande, Serang

Orang Tua Responden



Rcis

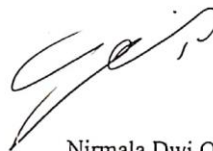
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

1. Nama Responden : Dika Kurniawan
2. Kelas/Umur : 2 SD - 8 tahun
3. Hari/ Tanggal : Minggu, 30 Mei 2023
4. Pertemuan ke- : 3 (akhir)
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Rumah ibu neng
7. Gejala yang nampak/Keluhan : Masih sulit untuk mengendalikan emosi ketika diruruh belajar

Cikande, Serang

Pemberi Layanan



Nirmala Dwi O

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia

FORMAT LAISEG

PENILAIAN HASIL PELAYANAN KONSELING

Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan Bimbingan dan Konseling? Kesulitan belajar dan mengendalikan perilaku hiperaktif seperti bertengkar dengan teman.

Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan diberikan ?

Tanggal layanan: April - Mei 2023

Jenis layanan : Konseling individual teknik token ekonomi

Pemberi layanan : Nirmala

Perolehan apakah yang anda dapatkan dari layanan tersebut? Jawab dengan singkat pertanyaan berikut:

a. Hal-hal apakah yang anda peroleh dari layanan yang telah anda jalani?

- Mengetahui kondisi psikologis anak saya
- mengetahui teknik token ekonomi sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak saya

b. Setelah mendapatkan layanan, bagaimanakah perasaan anda ?

Bertemankasih sudah membantu

c. Setelah mendapatkan layanan, hal-hal apakah yang anda laksanakan untuk mengentaskan/mengatasi masalah anda itu?

Kemungkinan akan melaksanakan yang disarankan dan berencana memanggil guru privat.

d. Berdasarkan gambaran jawaban no. 3 berapa persenkah masalah anda itu telah terentaskan/teratasi hingga sekarang ?

- | | | | |
|-------------|--------------------|---|------------|
| a. 95%-100% | b. 75%-94% | <input checked="" type="radio"/> c. 50%-74% | d. 30%-49% |
| e. 10%-29% | f. Kurang dari 10% | g. Semakin berat | h. |

Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Terimakasih

RAHASIA

KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES KONSELING INDIVIDUAL

Identitas

Nama Konseli : *Dika Kurniawan (DK)*

Nama Konselor : *Mirna*

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Sangat memuaskan	Memuaskan	Kurang memuaskan
1.	Penerimaan konselor terhadap kehadiran Anda		✓	
2.	Kemudahan konselor untuk diajak curhat	✓		
3.	Kepercayaan Anda terhadap konselor dalam layanan konseling		✓	
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual		✓	

Cikande, Serang

Orang Tua Responden

[Handwritten Signature]
Tens

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Moh. Dahlan
Alamat : Kp. Kukun RT 001 / RW 001 . Ds. Parigi . Kec. Cikande
Jabatan : Ketua RT (SLS)

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Hirmala Dwi O .
NIM : 191520157
Jurusan : Bki
Fakultas : Dakwah
Universitas : UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Telah selesai melaksanakan penelitian di Dusun Kukun, Parigi, Cikande. Selama 4 Bulan, terhitung mulai dari Januari, Maret, April dan Mei 2023, untuk memperoleh data dan menetapkan beberapa warga RT 001/RW 001 sebagai responden penelitian dalam rangka penyusunan SKRIPSI yang berjudul "PENERAPAN TEKNIK TOKEN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK DENGAN GEJALA ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Cikande, 28 Mei 2023

Ketua SLS Dusun Kukun, Parigi, Kec. Cikande


()